



DAFTAR PUSTAKA

- Abdiel, S. Z., & Beny, O. M. (n.d.). Kajian Pemanfaatan Tepi Danau Toba Sebagai Ruang Terbuka (Waterfront) Pada Inti Kota Balige. *Fakultas Teknik*.
- Aceh, B. P. (2020). *Kota Banda Aceh Dalam Angka 2020*. Banda Aceh: BPS- Statistics of Banda Aceh Municipality.
- Davidson, M. (n.d.). Urban Geography: Waterfront Development. *University of Western Sydney*.
- Edriana, N. e. (2018). Pemanfaatan Ruang Kawasan Tepi Sungai Untuk Rekreasi dalam Mendukung Kota Teluk Kuantan Sebagai Waterfront City. *Jurnal Perencanaan, Sains, Teknologi, dan Komputer*, 97-113.
- juliva, Ichwan, & Lilis. (n.d.). Pengembangan Ruang Kawasan Tepi Pantai Untuk Rekreasi Dalam Mendukung Kota Ternate Sebagai Waterfront City. *Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Pakuan*.
- Munandar, M. W. (2013). Evaluasi Konsep Design Banten Waterfront City kecamatan Kasemen. *Jurnal Planesa Volume 4*.
- Pramesti, R. E. (2017). Sustainable Urban Waterfront Redevelopment : Challenge And Key Issues. *Media Matrasain*, 1858-1137.
- Primadella, & Ikaputra. (2019). Waterfront Culture Sebagai Atraksi Wisata Tepi Air. *Jurnal arsitektur Zonasi*, 2620-9934.
- sari, K. F. (2020). Pemanfaatan Kawasan Tepi Pantai Tapak Batu Sebagai Wisata Rekreasi Dalam Mendukung Kota Bengkulu Utara Sebagai Waterfront City. *Seminar Ilmiah Arsitektur*, 2721-8686.
- Agus Salim, A. (2019). Perception Of Communities On The Natural Park Area Of Protected Forest Of Pattunuang Asue In The Maros Regency. *Journal Of Food And Forest*, 01(01), 29–36. <https://uit.e-journal.id/JFAF/article/view/554>
- Amarrohman, F. J., Awaluddin, M., & Subiyanto, S. (2019). Kajian Daya Tarik Lokasi Wisata Berdasarkan Nilai Ekonomi Kawasan Di Kota Semarang. *Elipsoida*, 2(2), 7–11.
- Durán Vian, F., Pons Izquierdo, J. J., & Serrano Martínez, M. (2021). River-city recreational interaction: A classification of urban riverfront parks and walks. *Urban Forestry and Urban Greening*, 59. <https://doi.org/10.1016/j.ufug.2021.127042>
- Khomenie, A., & Umilia, E. (2013). Arahan pengembangan kawasan wisata



terpadu Kenjeran Surabaya. *Jurnal Teknik ITS*, 2(2), C87–C91.

- Nawangsih, N. (2018). Nilai Kearifan Lokal Kawasan Wisata Menggunakan Pendekatangreen Marketing Berbasis Masyarakat. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 7(1), 57–65. <https://doi.org/10.30741/wiga.v7i1.334>
- Rahmat, R., Izziah, I., & Saleh, S. M. (2018). Pemanfaatan dan Penataan Ruang Tepi Sungai Krueng Aceh Kota Banda Aceh. *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil Dan Perencanaan*, 1(1), 90–100. <https://doi.org/10.24815/jarsp.v1i1.10359>
- Rathnaweera, D. U., & Weerakoon, K. G. P. K. (2021). Sustainability of urban recreational waterfront development in Colombo urban area, Sri Lanka. *Malaysian Journal of Society and Space*, 17(4), 195–206. <https://doi.org/10.17576/geo-2021-1704-14>
- Rivai Notanubun, and M. M. (2017). Kajian Pengembangan Konsep Waterfront City di Kawasan Pesisir Kota Ambon. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 13(2), 243–255. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/15836>
- Santoso, A. (2005). Pembangunan Daerah. *Bentuk Dan Pembangunan Negara*, 4(Pembangunan Daerah), 1–6.
- Saragih, R. O., Izziah, I., & Isya, M. (2018). Pemanfaatan Dan Penataan Ruang Publik Tepi Pantai Ulee Lheue Kota Banda Aceh. *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil Dan Perencanaan*, 1(1), 122–131. <https://doi.org/10.24815/jarsp.v1i1.10362>
- Sarinastiti, A., Rukayah, R. S., & Murtini, T. W. (2015). Konsep Waterfront Pada Permukiman Etnis Kali Semarang. *Teknik*, 36(2), 61–67. <https://doi.org/10.14710/teknik.v36i2.7023>
- Syafriny, R. (2013). Ruang Tepi Laut Sebagai Destinasi Publik di Perkotaan (sebuah pendekatan penataan ruang publik tepi laut di kota Pesisir). *Media Matrasain*, 10(1), 25–35.
- Syarifah, S., & Syaodih, E. (2019). *Arahan Penataan Kawasan Tepi Air sebagai Area Rekreasi (Studi Banding: Pantai Cidora Kecamatan Caringin Kabupaten Garut)*. 410–419. <http://103.78.195.33/handle/123456789/22081>
- Tangkuman, D. J., & Tondobala, L. (2011). Arsitektur Tepi Air. *Media Matrasain*, 8(2), 40–54. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmm/article/view/325>
- Triska, E. (2021). Spatial Structure of The Leisure Zone in The Pangururan District Urban Waterfront. *International Journal of Architecture and Urbanism*, 5(3), 263–270. <https://doi.org/10.32734/ijau.v5i3.7460>



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGEMBANGAN RUANG KAWASAN TEPI PANTAI ULEE LHEUE SEBAGAI KAWASAN

RECREATIONAL WATERFRONT DALAM

PERSEPSI MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH

MAULANA RAHMAT, Prof. Ir. Bakti Setiawan, M.A., Ph.D. ; Atrida Hadianti, S.T., M.Sc., Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Weerakoon K G P K, & Rathnaweera D U. (2022). Urban Recreational Waterfront Development Projects: Sustainability Assessment. *Proceedings of International Conference on Real Estate Management and Valuation*, 5(2004), 24–29. <https://doi.org/10.31357/icremv.v5.5640>

Robbins. (1996). *Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, Aplikasi, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Prenhalindo.